

# **IBM BAKTI SOSIAL (PEMERIKSAAN KESEHATAN, PENGOBATAN DAN PENYULUHAN) DI DESA MRANGEN KEC PURWOASRI KAB KEDIRI**

**Kun Ika Nur Rahayu<sup>1)</sup>, Sri Haryuni<sup>2)</sup>, Fatma Sayekti Ruffaida<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kediri  
kun.ika@unik-kediri.ac.id

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kediri  
sri.haryuni@unik-kediri.ac.id

<sup>3</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kediri  
[fatma.ruffaida@unik-kediri.ac.id](mailto:fatma.ruffaida@unik-kediri.ac.id)

## **ABSTRAK**

Paradigma sehat merupakan suatu konsep dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang dalam pelaksanaannya menerapkan pengertian atau prinsip-prinsip pokok kesehatan. Memiliki kemampuan menjangkau pelayanan yang bermutu secara adil dan merata serta berada dalam derajat kesehatan yang optimal di seluruh wilayah Indonesia dan salah satu upaya untuk menuju ke arah peningkatan dalam kesehatan masyarakat tersebut dalam tujuan dari perawatan kesehatan masyarakat.

Perawatan kesehatan masyarakat disintesa dari perawatan kesehatan masyarakat dan perawatan yang diterapkan untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan populasi dimana prakteknya tersebut bersifat umum dan komprehensif yang ditujukan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang memiliki kontribusi bagi kesehatan, pendidikan kesehatan dan manajemen serta koordinasi dan kontinuitas pelayanan holistik. Dimana diketahui bahwa masalah masalah kesehatan masyarakat dapat bermula dari perilaku individu, keluarga, kelompok dan masyarakat diantaranya berkaitan dengan masalah kesehatan lingkungan, kesehatan ibu anak, kesehatan remaja serta kesehatan lanjut usia (lansia), bahkan yang paling memprihatinkan adalah masalah pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan yang masih sangat rendah seperti pemeriksaan kesehatan, kehamilan, imunisasi, posyandu dan lain sebagainya.

Pelayanan di bidang kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat, termasuk Desa Mrangen Kec Purwoasri Kab Kediri, dimana sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani. Tingkat ekonomi masyarakat sebagian besar masih berada di tingkat menengah kebawah dengan fasilitas pelayanan masyarakat yang sangat terbatas.

Oleh karena itu sebagai bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap permasalahan yang dijabarkan diatas, maka Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kediri berencana mengadakan kegiatan bakti sosial berupa pemeriksaan kesehatan gratis, pengobatan gratis, senam dan penyuluhan kesehatan di Desa Mrangen Kec Purwoasri Kab Kediri pada hari Minggu, Tanggal 21 Juli 2018.

Kata kunci : Penyuluhan, Pemeriksaan Kesehatan, Pengobatan Gratis

## **PENDAHULUAN**

Derajat kesehatan masyarakat di Indonesia terutama masyarakat miskin masih tergolong rendah. Hal tersebut diakibatkan karena sulitnya akses terhadap pelayanan kesehatan. Kesulitan akses pelayanan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kurang memadainya fasilitas kesehatan yang tersedia dan akibat tidak adanya kemampuan masyarakat secara ekonomi. Dari segi ekonomi, masyarakat Indonesia masih tergolong masyarakat

menengah kebawah sehingga biaya kesehatan dirasakan masih tergolong mahal. Hal inilah yang paling sering menjadi alasan masyarakat enggan untuk berobat akibat ketidakmampuan mereka membayar biaya perawatan kesehatan. Bahkan tak sedikit masyarakat sudah menyerah duluan karena tidak adanya biaya sehingga cenderung memilih pengobatan alternatif.

Jika dikaji lebih lanjut, banyak sekali warga masyarakat terutama dari golongan ekonomi menengah kebawah yang menjadi korban akibat belum memadainya fasilitas kesehatan yang ada. Meskipun saat ini ada berbagai program pemerintah yang bertujuan untuk membantu masyarakat untuk mempermudah mereka menikmati fasilitas kesehatan yang tersedia. Namun dalam kenyataannya adanya proses administrasi yang berbelit-belit terkadang membuat masyarakat enggan untuk memanfaatkan sarana tersebut. Untuk meringankan beban masyarakat dan untuk meningkatkan derajat kesehatan maka diperlukan tindakan nyata dari berbagai pihak terkait untuk terjun secara langsung ketengah-tengah masyarakat. Tindakan nyata tersebut dapat berupa pemberian pelayanan kesehatan secara cuma-cuma.

Pelayanan di bidang kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu daerah yang layak menjadi sasaran pelayanan kesehatan adalah Desa Mrangen Kec Purwoasri Kab Kediri. Desa Mrangen merupakan salah satu desa yang ada di lingkungan Kecamatan Purwoasri Kab Kediri. Masyarakat di Desa Mrangen sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani (68,5%) sedang sebagian kecil bekerja sebagai guru, PNS dan wiraswasta. Tingkat ekonomi masyarakat sebagian besar masih berada di tingkat menengah kebawah dengan kesejahteraan masyarakat sebangian besar (68%) adalah keluarga pra sejahtera dengan penghasilan rata-rata Rp 1.000.000-1.500.000. Di Desa Mrangen Kec Purwoasri Kab Kediri fasilitas pelayanan masyarakat yang sangat terbatas. Hanya terdapat satu Puskesmas dan satu Pustu sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang terletak di Kecamatan Purwoasri. Kondisi tersebut menyebabkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan sangat kurang. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan di Desa Mrangen Kec Purwoasri Kab Kediri didapatkan penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat di Desa Mrangen adalah Hipertensi (32 %). Melihat kondisi dan situasi di atas dapat disimpulkan beberapa masalah terutama masalah kesehatan yang terdapat di Desa Mrangen Kec Purwoasri Kab Kediri yaitu masih tingginya angka kesakitan di Desa Mrangen Kec Purwoasri Kab Kediri.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan bakti sosial oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri di Desa Mrangen Kec Purwoasri Kab Kediri, diawali dengan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri untuk menentukan wilayah di

Kabupaten Kediri yang membutuhkan untuk dilakukan bakti sosial. Dari hasil pertemuan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri disepakati lokasi yang akan dilakukan bakti sosial adalah di Desa Mrangen Kec Purwoasri Kab Kediri. Tahap kedua dilakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas Purwoasri dan Kepala Desa Mrangen untuk mendapatkan ijin pelaksanaan bakti sosial dan kesepakatan waktu pelaksanaannya. Setelah mendapatkan ijin dari desa Mrangen, tahap selanjutnya adalah melakukan pengkajian terhadap warga desa untuk mendapatkan data tentang status kesehatan warga dan data tersebut akan dianalisa. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis oleh dokter, senam dan penyuluhan. Pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan kolesterol dan pemeriksaan asam urat. Sedangkan untuk pengobatan gratis dilakukan oleh dokter, dimana PSIK FIK UNIK bekerjasama dengan Rumah Zakat (RZ) Kota Kediri dengan dibantu oleh beberapa mahasiswa PSIK FIK UNIK. Penyuluhan kesehatan dilakukan pada peserta bakti sosial pada saat mereka menunggu antrian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu Tanggal 21 Juli 2018 di Balai Desa Mrangen Kec Purwoasri Kab Kediri. Desember 2017 mulai pukul 07.00 – 13.00 WIB. Sebagai tenaga pelaksana adalah 3 orang dokter dari Rumah Zakat, 3 Dosen Perawat dan 12 mahasiswa keperawatan dan 2 orang dari puskesmas.

Tahap pertama sebelum dilakukan bakti sosial, terlebih dahulu dilakukan pengkajian terhadap status kesehatan warga. Hal ini untuk menemukan masalah kesehatan yang dialami oleh warga Desa Mrangen. Berikut adalah data status kesehatan warga desa Mrangen:

Tabel 1.1 Distribusi warga Desa Mrangen Kec.Purwoasri Kab. Kediri Berdasarkan riwayat penyakit keluarga tahun 2018

No	Jenis penyakit	Jumlah	Persentase (%)
1	ISPA	24	16,5
2	PPOK	1	0,68
3	Gastritis	10	6,89
4	Penyakit mata	10	6,89
5	Penyakit kulit	9	6,20
6	Cancer	2	1,37
7	Diare	14	9,65
8	Hipertensi	46	31,72
9	Kista	2	1,37
10	Gout	6	4,13
11	DM	19	13,10
12	Stroke	1	0,68
13	DBD	1	0,68
	Total	145	100

Setelah dilakukan pengkajian, maka tahap kedua adalah dilakukan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD). Musyawarah masyarakat desa ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 7 Juli 2018 di Rumah Bidan Desa Mrangen. Dari hasil MMD tersebut didapatkan kesepakatan bahwa Bakti sosial ini dilaksanakan pada Hari Minggu tanggal 21 Juli 2018 di Balai Desa Mrangen dimulai pukul 07.00 WIB.

Adapun susunan acara pada bakti sosial tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Daftar susunan acara Bakti Sosial di Desa Mrangen Kec Purwoasri Kab Kediri Tahun 2018 oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kediri

No	Waktu	Kegiatan	Penanggungjawab
1	07.00-07.30	Regristasi	panitia
2	07.30 – 08.00	Senam bersama	panitia
3	08.0 – 20.00	Sambutan 1. Kepala Desa 2. Dosen PSIK FIK UNIK 3. Rumah Zakat 4. Penyerahan kenang-kenangan	panitia
4	08.00-12.00	1. Pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik, cek gula darah, cek kolesterol, cek asam urat) 2. Penyuluhan 3. Pengobatan Gratis	panitia
5	12.00 – selesai	Foto Bersama	panitia

Pelaksanaan bakti sosial dimulai pukul 07.00 WIB di Balai Desa Mrangen. Warga desa yang sudah diberikan kupon datang berduyun-duyun ke balai desa. Kupon yang diberikan kepada warga sebanyak 100 buah. Kupon ini diberikan terutama kepada lansia dan warga yang menderita penyakit kronis. Setelah peserta sebagian besar datang maka dilaksanakan senam lansia yang dipimpin mahasiswa. Setelah senam selesai warga melakukan registrasi. Registrasi ini dilakukan oleh mahasiswa. Di dalam registrasi dilakukan pencatatan nama, umur, alamat, keluhan. Kegiatan tersebut tergambar pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Senam lansia



Gambar 2 Registrasi peserta yang dilakukan oleh mahasiswa

Selama menunggu antrian, warga diberikan penyuluhan kesehatan oleh dosen dan pihak puskesmas. Materi penyuluhan antara lain tentang hipertensi, Diabetes melitus, asam urat dan ISPA. Selama penyuluhan warga diberikan snack dan leaflet. Warga tampak antusias dengan sering bertanya tentang penyakit-penyakit yang menjadi materi penyuluhan. Kegiatan tersebut tergambar pada gambar 3



Gambar 3. Peserta antusias dalam mendengarkan penyuluhan

Setelah registrasi selesai, selanjutnya warga dilakukan pemeriksaan kesehatan, meliputi pemeriksaan Tekanan Darah dan Nadi yang dilakukan oleh mahasiswa dan tim dari Puskesmas. Setelah dilakukan pemeriksaan darah dan nadi, dilakukan pemeriksaan gula darah, asam urat dan kolesterol. Dimana masing-masing pemeriksaan ini dilakukan oleh dosen, pihak puskesmas dan dibantu oleh mahasiswa. Kegiatan tersebut tergambar pada gambar 4 dan 5.



Gambar 4. Pemeriksaan kesehatan oleh dosen dan mahasiswa



Gambar 5. Pemeriksaan kadar gula darah

Pengobatan oleh dokter dilakukan setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan. Pengobatan ini dilakukan oleh 2 dokter dari Rumah Zakat Kota Kediri. Pada saat pengobatan ini akan didiagnosa penyakit dan warga akan diberikan resep dan juga penyuluhan perindividu sesuai dengan penyakitnya. Setelah selesai di pos pengobatan, warga membawa resep ke pos obat. Bagian Pemberian Obat dipegang oleh 1 orang dokter. Setelah mendapatkan obat, warga bisa pulang. Kegiatan tersebut tergambar pada gambar 6



Gambar 6. Pengambilan obat

Kegiatan ini berakhir sekitar pukul 13.00 WIB. Dari sejumlah 85 penderita yang berobat di Desa Mranggen, Kec Purwoasri Kab Kediri didapatkan 36 orang menderita penyakit Hipertensi, 23 menderita penyakit rheumatik, 15 orang menderita infeksi saluran pernafasan akut, 7 orang dengan kelainan saluran cerna, 3 orang menderita penyakit kulit, 1 orang mengalami kelainan tulang.



Gambar 7. Foto bersama dengan Rumah Zakat, Puskesmas, Kepala Desa Mrangen dan Mahasiswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonym. 2009. *Penatalaksanaan diet Pada Diabetes Melitus*. (online) [www.wrm-indonesia.org](http://www.wrm-indonesia.org) diakses pada tanggal 22 Maret 2011
- Hiswani. 2007. *Penyuluhan Kesehatan Pada Penderita Diabetes Mellitus*. (online) <http://www.fkm-hiswani3.pdf> diakses pada tanggal 21 Maret 2011
- Mansjoer, Arif. 1999. *Kapita Selekta Kedokteran Ed.3 Jilid I*. Jakarta: Media Aesculapius
- Price, A. Silvia. 2005. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Volume 2*. Jakarta: EGC
- Smeltzer, C. Suzanne. 2001. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Ed. 8 Volume 2*. Jakarta: EGC

